

SKRIPSI
STADION SEPAK BOLA SEKA TALO NAGEKEO DI KABUPATEN
NAGEKEO
(Tema Arsitektur Post Modern)



ANSELMUS LAKO / 2018320690

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS FLORES

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

STADION SEPAK BOLA SEKA TALO NAGEKEO DI KABUPATEN

NAGEKEO

(Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern)

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur
Di Universitas Flores

Disusun dan Diajukan Oleh :

ANSELMUS LAKO / 2018320690

Ende, Agustus 2023

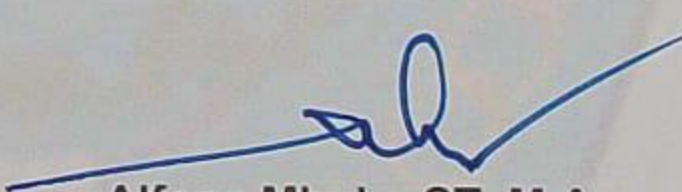
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Petrus Jhon Alfred D. D, ST.,MT

NIPY : 1980 2006 309


Alfons Mbu'u, ST.,M.Ars

NIPY : 1980 2006 310

Mengetahui Ketua Program Studi

Arsitektur



Silvester M. Siso, ST.,M.Sc

NIPY : 1980 2009 378

LEMBAR PENGESAHAN

STADION SEPAK BOLA SEKA TALO NAGEKEO DI KABUPATEN

NAGEKEO

(Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern)

OLEH

ANSELMUS LAKO

NIM: 2018320690


Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Flores Ende, pada:

Hari : Rabu

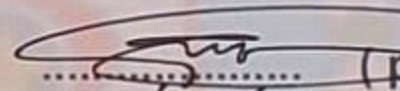
Tanggal : 09 Agustus 2023

Tim Penguji

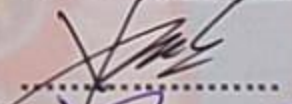
Ir. Dian F. Mochdar, ST.,MT

 (penguji I)


D.V.X. Deddy Kurniawan, ST.,MT

 (penguji II)

Fabiola T. A. Kerong, ST.,MT

 (penguji III)

Petrus Jhon Alfred D. D, ST.,MT

 (penguji IV)

Alfons Mbu'u, ST.,M.Ars

 (penguji V)

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

Universitas Flores

Ir. Thomas Aquino A.S, ST.,MT
FAKULTAS TEKNIK
DEKAN
NIDN : 0814077401

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esah atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Banyak kesulitan yang dialami penulis dalam menyusun laporan skripsi ini. Akan tetapi semua itu telah dapat diatasi dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Silvester Masias Siso, ST.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Bapak Petrus J. Alfred D.D. ST.,MT dan Bapak Alfons Mbu'u, ST .,M.Ars selaku dosen pembimbing yang setia memberikan bimbingan dan masukan selama proses mengerjakan skripsi saya ini.
3. Seluruh dosen dan staff program studi Arsitektur di Universitas Flores yang telah mendidik dan meberikan berbagai ilmu dan pengetahuan serta informasi sebagai bekal penulis dimasa yang akan datang.
4. Terimakasih kepada bapak ibu saya yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta doa yang selalu dipanjatkan untuk penulis.
5. Terimakasih kepada semua teman-teman angkatan 2018 program studi Arsitektur Universitas Flores yang membantu dalam penulisan skripsi ini walaupun sekedar *brain storming*.
6. Terimakasih kepada pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu oleh penulis karna sudah membantu penulisan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kekurangan penulisannya. Segala kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Ende, 09 Agustus 2023

Anselmus Lako

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBARAN PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR DIAGRAM	XVIII
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan	7
1.5. Sasaran	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.7 Batasan Penelitian	8
1.7.1 Batasan Lokasi	8
1.7.2 Batasan Materi.....	8
1.8 Sistematika Penelitian.....	9
1.9 Kerangka Pemikiran.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pengertian Judul	12
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Sepak Bola di Indonesia	14
2.2.2 Pengertian Stadion	15
2.2.3 Persyaratan, Kebutuhan / Tuntutan, Standar Perencanaan dan Perancangan	15
2.2.4 Peraturan pemerintah.....	22
2.2.5 Perencanaan Teknis Stadion	22
2.3 Konsep Tema Rancangan	25
2.3.1 Pengertian Arsitektur Post Modern.....	25
2.3.2 Ciri-ciri Arsitektur Post Modern	26
2.3.3 Contoh Bangunan Arsitektur Post Modern.....	27
2.4 Studi Banding	30
2.4.1 Studi Banding Objek	30
2.5 Studi Banding Tema	34
2.5.1 <i>SYDNEY OPERA HOUSE</i>	34
2.5.2 <i>PTTEP–S1 Office Office AT</i>	37
2.6 Kesimpulan Studi Banding	39
2.7 Kerangka Teori	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian	44
3.1.1 Metode Pengumpulan Data.....	44
3.1.2 Data Primer.....	44

3.1.3 Data sekunder	45
3.2 Metode Analisa Data.....	46
3.3 Metode Perancangan.....	47
3.4 Diagram Penelitian.....	48
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	49
4.1 Orientasi Wilayah Penelitian	49
4.1.1 Orientasi Wilayah Kabupaten Nagekeo	49
4.1.2 Topografi	50
4.1.3 Klimatologi.....	50
4.1.4 Hidrologi.....	51
4.1.5 Penggunaan Lahan	52
4.1.6 Orientasi Wilayah Kecamatan	52
4.1.7 Orientasi Lokasi Penelitian	53
4.2 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	54
4.3 Karakteristik Tapak	55
4.3.1 Luas dan Batasan Site	55
4.3.2 Topografi.....	56
4.3.3 Hidrologi.....	57
4.3.4 Matahari	57
4.3.5 Angin	58
4.3.6 Kebisingan	58
4.3.7 Vegetasi.....	59
4.3.8 Potensi View Tapak.....	60
4.3.9 Land Use (Penggunaan Lahan).....	61
4.3.10 Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	62

4.4	Potensi dan Masalah Tapak	62
4.5	Sarana dan Prasarana.....	63
4.6	Regulasi Daerah.....	64
4.6.1	Peraturan Yang Berlaku Pada Tapak	64
BAB V ANALISA PERANCANGAN.....		65
5.1	Analisa Perancangan dan Analisa Obyek Perancangan	65
5.2	Analisa Tapak	65
5.2.1	Analisa Topografi	65
5.2.2	Analisa Akseibilitas	67
5.2.3	Analisa <i>Entrance</i> dan <i>Exit</i>	68
5.2.4	Analisa Sirkulasi.....	70
5.3	Analisa Klimatologi.....	72
5.3.1	Analisa Matahari	72
5.3.2	Analisa Angin	76
5.3.3	Analisa Kebisingan.....	80
5.3.4	Analisa Vegetasi	81
5.3.5	Analisa View	83
5.4	Analisa Penzoningan	86
5.5	Analisa Parkir.....	89
5.6	Analisa Bentuk Bangunan.....	93
5.7	Analisa Peletakan Masa Bangunan.....	95
5.8	Analisa Ruang Luar	97
5.9	Analisa Warna	98
5.10	Analisa Utilitas	100
5.10.1	Analisa Air Bersih.....	100

5.10.2 Analisa Air Kotor	102
5.10.3 Analisa Jaringan sampah	103
5.10.4 Analisa Jaringan Listrik	104
5.10.5 Analisa Keamanan	105
5.11 Analisa Penerapan Tema Arsitektur Post Modern.....	109
5.11.1 Pemilihan Konsep Arsitektur Post Modern	109
5.12 Analisa Bahan Bangunan.....	110
5.13 Analisa Struktur.....	111
5.14 Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	115
5.14.1 Analisa Alur Kegiatan.....	121
5.14.2 Pengelompokan Ruang.....	123
5.15 Besaran Ruang.....	125
5.16 Analisa Peraturan Daerah	136
5.17 Analisa Matriks Hubungan Antar Ruang	137
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	140
6.1 Konsep Dasar	140
6.1.1 Konsep tapak.....	140
6.2 Konsep Perancangan	142
6.2.1 Konsep Topografi	142
6.2.2 Konsep Pencapaian.....	143
6.2.3 Konsep Sirkulasi.....	143
6.2.4 Konsep View.....	144
6.2.5 Konsep Matahari	145
6.2.6 Konsep Angin	146
6.2.7 Konsep Kebisingan.....	147

6.3	Konsep Vegetasi	147
6.4	Konsep Penzoningan.....	148
6.5	Konsep Peletakan Masa Bangunan.....	149
6.6	Konsep Parkir.....	149
6.7	Konsep Utilitas.....	150
6.7.1	Konsep Air Bersih.....	150
6.7.2	Konsep air kotor	151
6.8	Konsep Jaringan sampah	151
6.9	Konsep Listrik	152
6.10	Konsep Kebakaran	153
6.11	Konsep Keamanan	154
6.12	Pendekatan Tema Arsitektur Post Modern.....	154
6.13	Konsep Bentuk Bangunan	155
6.14	Konsep Ruang Luar	156
6.15	Konsep Warna.....	157
6.16	Konsep Bahan	157
6.17	Konsep Kebutuhan Ruang.....	158
6.18	Konsep Besaran Ruang.....	162
6.19	Konsep Tata Letak Masa Bangunan	163
6.20	Konsep Rancangan Ruang.....	163
	BAB VII KESIMPILAN DAN SARAN.....	165
7. 1	Kesimpulan	165
7. 2	Saran	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 geometri lapangan tipe B	16
Gambar 2.2 lintasan atletik geometris tipe B	17
Gambar 2.3. Jarak Pandang Stadion.....	23
Gambar 2.4: Zona aman Stadion.....	23
Gambar 2.5: Sirkulasi	24
Gambar 2.6: Letak Sumber Cahaya Stadion	25
Gambar 2.7 Hotel Asia.....	28
Gambar 2.8 Museum Tsunami Aceh	30
Gambar 2.9 Stadion Si Jalak Harupat.....	31
Gambar 2.10 Tampak Lapangan Si Jalak Harupat	32
Gambar 2.11 Bangku Tribun VVIP Si Jalak Harupat	32
Gambar 2.12 Bangku Penonton Si Jalak Harupat	33
Gambar 2.13 Stadion Bandung Lautan Api	33
Gambar 2.14 SYDNEY OPERA HOUSE.....	34
Gambar 2.15 komponen vertikal struktur cangkang <i>Sydney Opera House</i>	35
Gambar 2.16 Skema pembebanan pada <i>shell dan vertical di</i> <i>Sydney Opera House</i>	35
Gambar 2.17 Momen yang terjadi pada Sydney Opera House	36

Gambar 2.18 Regangan dan tegangan yang terjadi ditumpuan atap Sydney Opera House	37
Gambar 2.19 PTTEP – S1 Office office AT	37
Gambar 2.20 Detail Bangunan PTTEP – S1 Office office AT	38
Gambar 2.21 Denah Bangunan PTTEP – S1 Office office AT	39
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	49
Gambar 4.1 : Peta Kabupaten Nagekeo	50
Gambar 4.2 : Peta Kecamatan Aesesa	53
Gambar 4.3 : Peta kelurahan Danga.....	54
Gambar 4.4 : Sketsa Luasan Site	55
Gambar 4.5 : Batasan Site.....	56
Gambar 4.6 : Data eksisting kontur tanah.....	56
Gambar 4.7 : Data eksisting matahari.....	57
Gambar 4.8 : Data eksisting angin.....	58
Gambar 4.9 : Data eksisting kebisingan.....	59
Gambar 4.10 : Vegetasi Pada Tapak.....	59
Gambar 4.11 : View dari luar ke dalam tapak	60
Gambar 4.12 : View dari dalam ke luar Tapak	61
Gambar 4.13 : Land Use Tapak.....	61
Gambar 4.14 : Akseibilitas Menuju Tapak	62
.....	62
Gambar 4.15 : Sarana dan Prasarana	64
Gambar 5.1: Analisa Kontur Alternatif 1.....	66
Gambar 5.2: Analisa Kontur Alternatif 2.....	67
Gambar 5.3: Analisa Akseibilitas	68

Gambar 5.4 : Analisa Main Entrance dan Exit Alternatif 1	69
Gambar 5.5 : Analisa Main Entrance dan Exit Alternatif 2.....	70
Gambar 5.6 : Analisa Sirkulasi Alternatif 1	71
Gambar 5.7 : Analisa Sirkulasi Alternatif 2.....	72
Gambar 5.8 : Kondisi Eksiting Matahari	73
Gambar 5.9 : Analisa peletakan bangunan mengikuti bentuk site	74
Gambar 5.10 : Analisa Matahari	76
Gambar 5.11 :Kondisi Eksiting Arah Angin	76
Gambar 5.12 : Perletakan bangunan menghindari arah hembusan angin kencang	78
Gambar 5.13 : Perletakan bangunan ditengah site	78
Gambar 5.14 : Analisa Angin	79
Gambar 5.15 : Kondisi Eksiting Sumber Kebisingan	80
Gambar 5.16 : Analisa Kebisingan.....	81
Gambar 5.17 : Analisa vegetasi.....	82
Gambar 5.18 : Analisa View Dari Dalam Site.....	84
Gambar 5.19 : Analisa View Dari Luar Ke Dalam Site	86
Gambar 5.20 : Analisa Zoning Alternatif 1	88
Gambar 5.21 : Analisa Zoning Alternatif 2	89
Gambar 5.22 : Analisa Penempatan Parkir Alternatif 1	90
Gambar 5.23 : Analisa Penempatan Parkir Alternatif 2.....	91
Gambar 5.24 : Analisa Pola Parkir Alternatif 1	92
Gambar 5.25 : Analisa Pola Parkir Alternatif 2.....	93
Gambar 5.26 : Bentuk Dasar Geometri.....	94

Gambar 5.27 : Penggabungan Bentuk Dasar Geometri	95
Gambar 5.28 : Analisa Pola Massa Tunggal	96
Gambar 5.29 : Analisa Pola Massa Majemuk	97
Gambar 5.30: Analisa Elemen keras <i>Landscape</i>	98
Gambar 5.31 : kondisi eksisting got	102
Gambar 5.32 : Analisa Jaringan Listrik	104
Gambar 5.33 : CCTV PTZ alternatif 1	105
Gambar 5.34 : CCTV Bullet alternatif 2	106
Gambar 5.35 : APAR Powder alternatif 1	107
Gambar 5.36 : APAR CO2 alternatif 2	108
Gambar 5.37 : analisa tema post modern pada bangunan.....	110
Gambar 5.38 : Pondasi Footplat	112
Gambar 5.39 : Pondasi Tiang Pancang	113
Gambar 5.40: Pondasi Jalur	114
Gambar 5.41 : Struktur Atap	115
Gambar 6.1: Konsep luas lokasih perancangan	141
Gambar 6.2: Konsep Topografi.....	142
Gambar 6.3: Konsep pencapaian	143
Gambar 6.4: Konsep Sirkulasi dalam site	
.....	144
Gambar 6.5 : konsep View Dari Dalam Site.....	144
Gambar 6.6 : Konsep View Dari Luar Ke Dalam Site.....	145
Gambar 6.7: Konsep Matahari.....	146
Gambar 6.8: Konsep Angin.....	146

Gambar 6.9 : Konsep kebisingan.....	147
Gambar 5.10 : konsep vegetasi	148
Gambar 5.11 : konsep pezoningan	148
Gambar 5.12 : konsep peletakan pola massa bangunan.....	149
Gambar 5.13 : konsep parkir.....	150
Gambar 5.14 : konsep air bersih.....	150
Gambar 5.15: konsep air kotor.....	151
Gambar 5.16 : konsep smapah.....	152
Gambar 6.17 : konsep listrik	153
Gambar 6.18 : konsep apart	153
Gambar 6.19 : konsep keamanan.....	
.....	154
Gambar 6.20 : konsep tema.....	155
Gambar 6.21 : konsep bentuk bangunan	156
Gambar 6.22 : konsep bentuk bangunan	157
Gambar 6.23 : konsep penerapan warna.....	157
Gambar 6.24 : konsep penerapan bahan	158
Gambar 6.25 : konsep tata letak masa bangunan	163
Gambar 6.26 : konsep interior pengelolah dan tampak stadion	163
Gambar 6.27 : konsep lapangan sepak bola	164
Gambar 6.28 : konsep tribun penonton.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel : 2.1 klasifikasi stadion	15
Tabel : 2.2 orientasi bangunan	17
Tabel : 2.3 Fasilitas sejenis antara dua objek studi banding	39
Tabel 5.1 Analisa bahan bangunan	110
Tabel 5.2 kegiatan dan kebutuhan ruang pengelola.....	115
Tabel 5.3 kegiatan dan kebutuhan ruang panitia.....	117
Tabel 5.4 kegiatan dan kebutuhan ruang pers	119
Tabel 5.5 kegiatan dan kebutuhan ruang atlet & official	120
Tabel 5.6 kegiatan dan kebutuhan ruang penonton	121
Tabel 5.7 Pengelompokan ruang	123
Tabel 5.8 Besaran ruang kegiatan penerimaan	126
Tabel 5.9 Besaran ruang kegiatan pengelola.....	128
Tabel 5.10 Besaran ruang kegiatan service	130
Tabel 5.11 tabel besaran ruang kegiatan olahraga sepak bola	132
Tabel 5.12 tabel besaran ruang kegiatan pengunjung	133
Tabel 5.13 tabel besaran ruang kegiatan parkir	134
Tabel 5.14 tabel total keseluruhan ruangan	135
Tabel 6.1 kegiatan dan kebutuhan ruang pengelola.....	158
Tabel 6.2 kegiatan dan kebutuhan ruang panitia.....	159
Tabel 6.3 kegiatan dan kebutuhan ruang pers	161
Tabel 6.4 kegiatan dan kebutuhan ruang atlet & official	161
Tabel 6.5 kegiatan dan kebutuhan ruang penonton	162
Tabel 6.6 total keseluruhan ruang.....	162
Tabel 6.8 Time Schedule	165

DAFDAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Berpikir	11
Diagram 2.1 : Kerangka Berpikir	43
Diagram 3.1 Kerangka alur penelitian	48
Diagram 5.1 : Analisa Jaringan Air Bersih dari PDAM.....	101
Diagram 5.2 : Analisa Jaringan Air Bersih dari sumur bor	101
Diagram 5.3 : Analisa Jaringan Air Kotor	103
Diagram 5.4 : Analisa Jaringan listrik	105
Diagram 5.5 : Analisa alur kegiatan pengelolah	121
Diagram 5.6 : Analisa alur kegiatan pers	122
Diagram 5.7 : Analisa alur kegiatan official	122
Diagram 5.8 : Analisa alur kegiatan penonton.....	123
Diagram 5.9 : Matriks hubungan antar ruang makro	137
Diagram 5.10 : Matriks hubungan antar ruang mikro	137
Diagram 5.11 : Matriks hubungan antar karyawan dan penitia.....	138
Diagram 5.12 : Matriks hubungan ruang pers	138
Diagram 5.13 : Matriks hubungan ruang atlet dan official.....	139
Diagram 5.14 : Matriks hubungan ruang penonton	139

Daftar Pustaka



UNIVERSITAS FLORES

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul: **STADION SEPAK BOLA SEKA TALO NAGEKEO DI KABUPATEN NAGEKEO.**

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal, 09 agustus 2023 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan bahwa gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang sayaajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin, atau meniru tulisan orang lain, seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Ende, 04 November 2023

Yang membuat pernyataan



Anselmus Lako

Nim: 2018320690

**STADION SEPAK BOLA SEKA TALO NAGEKEO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN**

**Anselmus Lako¹, (Dosen Pembimbing: Petrus J. Alfred D.D, ST.,MT²,
Alfons Mbuu, St .,M.Ars³)**

¹Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Flores, Ende

e-mail: annzdiaz335@gmail.com

ABSTRACT

The development of football in the NTT Province cannot be separated from the support of existing clubs through competitions held every year, so the presence of a stadium as a forum for football activities should be supported by appropriate facilities in accordance with the standards set by the Indonesian Football Association. (PSSI). Meanwhile, the Nagekeo Regency area itself has a problem, namely that there is no suitable stadium for football matches and many public fields owned by the regional government do not yet have supporting public facilities such as spectator stands, changing rooms, parking areas, players' bases, and others, so that Efforts are needed to deal with this problem. The aim to be achieved is to design a stadium for the community, youth sports, and football teams in Nagekeo Regency, with complete facilities, and making the best possible use of the location. On the island of Flores, there are only a few stadiums that are suitable for use for large events, such as the Eltari Memorial Cup or inter-district league 3. By looking at the development of football in Nagekeo, it is very large, but the Seka Talo field is not supportive, as the field is still empty land, not yet There are supporting buildings on the field, and the field only uses a bamboo fence as a barrier between the field and the spectators when the tournament opens, so there are often commotions between spectators and players. Looking at the phenomena above. The construction of a new stadium is an alternative to answer this problem in an effort to meet the need for football in the Nagekeo Regency area, so the theme of Post Modern Architecture is used. Post modern buildings have a specific concept and are their basic characteristics, not only as a stylization but can also be abstract at the same time. represents something. Visually. This design process seeks to fulfill and overcome problems in the field of football in Nagekeo Regency, such as the absence of football facilities/infrastructure (Football Stadium) in Nagekeo Regency that meet FIFA or PSSI (Indonesian Football Association) standards and rules regarding capacity. Football stadium and complete facilities. The form of handling itself is establishing sports facilities in the form of building a football stadium containing cultural elements which are contained in the name of the stadium itself, namely "seka talo stadium" which has the meaning of endless enthusiasm. In the construction process itself, one of the architectural design concepts was used, namely the Post Modern Architecture concept which emphasizes the durability of the structure and concrete with a combination of a shell roof which creates an aesthetic impression in the stadium and

still adheres to the standards or rules for football stadium building construction by FIFA and PSSI.

Keywords: Seka Talo Nagekeo Football Stadium, Post Modern Architecture.

**STADION SEPAK BOLA SEKA TALO NAGEKEO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN**

**Anselmus Lako¹, (Dosen Pembimbing: Petrus J. Alfred D.D, ST.,MT²,
Alfons Mbuu, St .,M.Ars³)**

¹*Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Flores, Ende*

e-mail: annzdiaz335@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sepak bola di Profinsi NTT tak lepas dari dukungan klub-klub yang ada melalui kompetisi yang diselenggarakan setiap tahun maka Kehadiran sebuah Stadion sebagai wadah untuk kegiatan sepak bola semestinya didukung oleh sebuah fasilitas yang layak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Sedangkan di wilayah Kabupaten Nagekeo ini sendiri mempunyai masalah yakni belum adanya stadion yang layak untuk kegiatan pertandingan sepak bola dan banyak lapangan umum milik pemerintah daerah yang belum mempunyai fasilitas umum penunjang seperti tribun penonton, ruang ganti, area parkir, base pemain, dan lainnya, sehingga perlu adanya upaya untuk menangani masalah tersebut. Tujuan yang ingin di peroleh adalah untuk merancang stadion bagi masyarakat, pemuda olahraga, serta tim-tim sepak bola di Kabupaten Nagekeo, dengan fasilitas yang lengkap, serta memanfaatkan lokasi dengan sebaik mungkin. Di wilayah pulau pulau Flores hanya tercatat beberapa stadion yang layak digunakan untuk iven besar seperti Eltari Memorial Cup atau liga 3 antar Kabupaten Dengan melihat perkembangan sepak bola di Nagekeo sangat besar namun faktor lapangan Seka Talo ini kurang mendukung, seperti lapangan masih berupa lahan kosong, belum ada bangunan pendukung dilapangan tersebut, dan lapangan hanya menggunakan pagar bambu sebagai pembatas antara lapangan dan penonton pada saat turnamen dibuka, sehingga sering terjadi keributan antar penonton dan pemain. Melihat dari fenomena-fenomena di atas. Pembangunan stadion baru adalah alternatif untuk menjawab masalah tersebut dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan akan sepak bola pada wilayah Kabupaten Nagekeo maka digunakan tema Arsitektur Post Modern. Bangunan post modern memiliki konsep yang spesifik dan menjadi ciri dasarnya, tidak hanya sebagai stilasi namun juga dapat bersifat abstrak sekaligus merepresentasikan sesuatu. Secara visual Proses perancangan ini berusaha untuk memenuhi dan mengatasi masalah dibidang olahraga sepak bola di Kabupaten Nagekeo, seperti belum adanya sarana/infrastruktur sepak bola (Stadion Sepak Bola) di kabupaten Nagekeo yang memenuhi standar FIFA ataupun PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) dan aturan tentang kapasitas stadion Sepak Bola serta kelengkapan fasilitas-fasilitasnya. Bentuk penanganan itu sendiri yaitu Mendirikan fasilitas olahraga

tersebut berupa pembangunan stadion sepak bola dengan memuat unsur budaya yang tertuang dari nama stadion itu sendiri yaitu “stadion seka talo” yang memiliki makna semangat yang tak ada habisnya. dalam proses pembangunannya itu sendiri menggunakan salah satu konsep perancangan Arsitektur yaitu konsep Arsitektur Post Modern yang menekankan ketahanan struktur dan beton dengan kombinasi atap cangkang yang membuat kesan estetika dalam stadion dan tetap berpatokan pada standar atau aturan konstruksi bangunan stadion sepak bola oleh FIFA dan PSSI.

Kata kunci: Stadion Sepak Bola Seka Talo Nagekeo, Arsitektur Post Modern.